

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan sebuah fenomena atau kejadian dengan apa yang sebenarnya terjadi dan apa adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Secara definisi, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan esensi dari penelitian kualitatif sendiri ialah memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami fenomena berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam latar alamiah.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹ Sehingga dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif, maka peneliti melihat fenomena-fenomena yang ada, yakni tentang Kinerja Sekretaris Desa Menuju Optimalisasi Administrasi Desa (Studi Pada Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu), diharapkan pula peneliti dapat mengamati penerapan tersebut dan menuangkannya ke dalam hasil penelitian.

¹Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010. Hal. 9.

3.2 Fokus Penelitian

Masalah pada penelitian bertumpu pada sebuah fokus. Fokus penelitian merupakan batas masalah yang ada di dalam penelitian kualitatif, dimana fokus ini berisikan tentang pokok masalah yang sifatnya umum.²Adanya fokus di dalam penelitian dengan metode kualitatif sangatlah penting, dikarenakan dengan adanya fokus penelitian ini kita dapat membatasi apa saja yang akan diteliti dan dapat mengarahkan pelaksanaan penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan.

3.3 Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.³lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.⁴Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Informan Penelitian

² Ibid.Hal:97

³ Al Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. 2015. Bandung: Gelar Potensi Mandiri.Hal:243

⁴Nasution.*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. 2003. Bandung: Tarsito. Hal:43

Informan yang diambil pada penelitian ini adalah narasumber yang dinilai paham dan bergerak langsung dalam pengimplementasian dari kebijakan ini. Informasi diterima dari informan berupa data primer melalui hasil wawancara tentang permasalahan yang ingin diteliti. Data primer yaitu hasil wawancara yang telah dikumpulkan, kemudian disajikan ke dalam bentuk paparan dan penjelasan. Pihak-pihak yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Klasifikasi informan

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Dahlan
2	Sekretaris Desa	Sahrani Santi, Amd Pust
3	Kaur Keuangan	Alkhadapi, S.Pdi
4	Kaur Umum Perencanaan	Neny Trisnawati
5	Kaur Umum Pemerintahan	Rusmidi
6	Masyarakat Dusun 1	Erwan Setiawan
7	Masyarakat Dusun 2	Afef Maharani
8	Masyarakat Dusun 3	Afria Danti
9	Masyarakat Dusun 4	Neli Samiyati
10	Masyarakat Dusun 5	Subirin, S.M
11	Masyarakat Dusun 6	Ira Yulia
12	Masyarakat Dusun 7	Puji Mulyanti

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh. Menurut lofland seperti yang di kutip Maleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini di perlukan dua jenis data yaitu primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan

juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu para informan yang akan diminta informasi mengenai “Kinerja Sekretaris Desa Menuju Optimalisasi Administrasi Desa (Studi Pada Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu)”.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan dengan menelaah literatur, jurnal, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang di dapat dalam penelitian ini adalah buku profil desa, buku administrasi desa dan laporan struktur Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data yang handal dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶Jenis data yang dikumpulkan adalah

⁵Basrowi dan suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 93

⁶Ibid. Hal: 224

data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan menggantinya dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.7. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain:⁷

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (informasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel maupun uraian penjelasan.
- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan

⁷Ibid. Hal:245-253

dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.